

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Menurut (Tersiana, 2018:19) menyatakan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau terkait bidang tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* serta penelitian kuantitatif dan mencoba menentukan sifat situasi sebagaimana adanya saat waktu penelitian dilakukan.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Tersiana, 2018:67) menyatakan bahwa variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas (independent variabel) atau X, sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau dependent variabel (Y).

Dalam penelitian ini variabel X atau variabel bebas adalah promosi sebagai X1 dan kualitas pelayanan sebagai X2, sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah kepuasan konsumen.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Promosi	Menurut (Doni Juni Priansa, 2017) promosi adalah suatu unsur yang digunakan untuk memberitahukan dan membujuk pasar tentang produk atau jasa yang baru pada perusahaan, hak dengan iklan, penjualan pribadi, promosi penjualan maupun publisitas.	1. Priklan 2. Promosi penjualan 3. Hubungan masyarakat 4. Publisitas 5. Penjualan tatap muka	<i>Likert</i>
2	Kualitas pelayanan	Menurut Goeth dan Davis dalam (Tjiptono, 2012:51) menyatakan bahwa kualitas adalah sesuatu yang berhubungan antara manusia dengan produk dan jasa yang mencapai atau melebihi harapan pelanggan.	1. Reliabilitas 2. Responsif 3. Kepastian/jaminan 4. Empati 5. Nyata	<i>Likert</i>
3	Kepuasan konsumen	Menurut menurut Kotler dan Keller (2012) dalam (Priansa, 2017:196-197) menyatakan tentang kepuasan konsumen adalah perasaan konsumen setelah membandingkan antara harapan dan hasil yang diterima terhadap suatu produk/pelayanan.	1. Harapan 2. Kinerja 3. Perbandingan 4. pengalaman 5. konfirmasi	<i>Likert</i>

Sumber: Data sekunder 2018

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Tersiana, 2018:75) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, jika peneliti ingin meneliti semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitiannya, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang pernah berbelanja pada PT Yafindo Sumber Rejeki.

3.3.2. Sampel

Menurut (Tersiana, 2018:77) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili. Penelitian ini menggunakan rumus Jacob Cohen dikarenakan populasi yang tidak dapat dihitung. Penelitian ini juga mengambil sampel berjumlah 204. Jumlah tersebut didasarkan pada teknik menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Jacob Cohen.

$$n = \frac{L}{f2} + u + 1$$

Rumus 3.1 Rumus Jacob Cohen

Sumber: (Tersiana, 2018:79)

Keterangan:

n = ukuran sampel

$f2$ = *effect size*

u = banyaknya ubahan terkait penelitian

L = fungsi *power* dari u

$(p)=0.95$ dan $(f2) = 0.1$. L tabel dengan t.s 1% power 0.95 dan $u = 5$ adalah 19.76, maka diperoleh $N = 19.76 / 0.1 + 5 + 1 = 203,6$, dibulatkan 204

Berdasarkan perhitungan, maka jumlah sampel diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 204 sebagai sampel.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data hal-hal yang berkaitan untuk di jelaskan meliputi: jenis data, teknik pengumpulan data dan instrument yang digunakan sebelum data tersebut diolah dengan tools SPSS 25. Hal ini terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data	Teknik pengumpulan data
1. Data primer	1. Kuesioner
2. Data sekunder	2. Studi pustaka

Sumber: Data sekunder 2018

Menurut (Sanusi 2011:104) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain. Teknik yang digunakan adalah kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dari dikumpulkan oleh

pihak lain. Teknik yang di gunakan adalah studi pustaka, dengan demikian dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan
2. Yang termasuk dalam studi pustaka yaitu, materi- materi yang berkaitan dengan judul peneliatian serta data-data dan referensi yang berhubungan dengan penelitian penulis.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang paling efisien karena peneliti tidak perlu mewawancarai responden satu per satu cukup membagikan kuesioner ke responden. Selanjutnya responden mengisi dari setiap pertanyaan yang telah tercetak dengan jawaban sesuai dengan kondisi responden. Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner Google Form karena lebih mudah dan praktis dan memiliki jawaban yang sudah disediakan melalui pembagian link website.

Dalam penelitian yang menggunakan kuesioner Google form maka digunakan skala *Likert*. Alasan menggunakan metode pengukuran skala *Likert*, karena peneliti menggunakan sistem penyebaran kuesioner dan hasilnya digolongkan dalam skala data, yaitu ordinal interval. Menurut (Sanusi, 2011:59) menyatakan bahwa Skala *Likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *Likert* menggunakan lima tingkatan jawaban dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Nomor	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu – Ragu atau Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sanusi, 2011:59)

Pada penyebaran kuisioner, responden diharuskan untuk memilih salah satu dari pernyataan *skala likert*. Hasil yang diperoleh dari responden dikumpulkan dan dijumlahkan menjadi total nilai.

3.5. Metode Analisis Data

Menurut (Sanusi, 2011:115) teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan peneliti.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik adalah apabila peneliti bermaksud untuk menjelaskan data dari satu variabel yang diteliti, peneliti dapat menggunakan statistik deskriptif (Sanusi, 2011:116) Dalam penelitian ini analisis berdasarkan uraian hasil

jawaban dari kuesioner akan dibagikan kepada konsumen PT Yafindo Sumber Rejeki di Batam.

Pada analisis deskriptif dilakukan untuk mengelompokkan data-data sesuai variabel untuk mengetahui hipotesis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Rumus yang digunakan yaitu:

$RS = \frac{n(m-1)}{m}$	Rumus 3.2 Rumus Rentang Skala
-------------------------	--------------------------------------

Sumber: (Umar, 2009:164)

Dimana:

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk rentang skala pada penelitian wajib menentukan terlebih dahulu dari skor terendah sampai skor tertinggi. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 204 responden dan alternatif jawaban teridiri dari 5 yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju. Dengan rumus rentang skala, diperoleh terendah = 204 sedangkan tertinggi = 1020

Berdasarkan rumus rentang skala tersebut, maka diperoleh rentang skala tiap kriteria adalah:

$$RS = (204(5-1))/5$$

$$RS = (204(4))/5$$

$$RS = 163,2$$

Hasil perhitungan rentang skala yang diperoleh selanjutnya dikontribusikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Rentang Skala

o.	Rentang Skala	Kriteria
	204 – 367.2	Sangat Tidak Setuju
	367,3 – 530.4	Tidak Setuju
	530.5 – 693.6	Ragu-Ragu
	693.7 – 856.8	Setuju
	856.9 – 1020	Sangat Setuju

Sumber: Data sekunder 2018

3.5.2. Uji Kualitas Data

Menurut (Tersiana, 2018:96) uji kualitas data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan berkualitasnya hasil penelitian. Uji kualitas data mempunyai dua instrumen yaitu uji validitas data dan uji realibilitas data. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut dinyatakan *valid* dan realibel.

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Tersiana, 2018:96) uji validitas data adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Teknik uji validitas data dengan melakukan kolerasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Jumlah data validitas sebanyak 30 orang,

degree of freedom (df) = n -2 (30 – 2 = 28), nilai r tabel dengan *degree of freedom* (df) = 28 adalah 0.361, jadi jika r hitung > 0.361 maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, pada tampilan *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correclation* dibandingkan nilai *Correlated item – total Correclation* dengan hasil perhitungan r tabel jika r hitung > r tabel maka dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel dan nilai negative maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2009:49).

Rumus 3.3 Koefisiensi Korelasi *Product Moment*

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Sumber: (Tersiana, 2018:103)

Keterangan:

r_{ix} = Koefisien korelasi sederhana antara skor *item* dengan skor total
i = Skor *item*
x = Skor total dari x
n = Jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 (SPSS akan secara *default* menggunakan nilai ini). Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka *item-item* pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total *item* tersebut, maka *item* dinyatakan valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka *item-item* pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total *item* tersebut, maka *item* dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5 Tingkat Validitas

Tingkat koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Wibowo, 2012:36)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Tersiana, 2018:98) menyatakan reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas juga dapat berarti indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat menunjukkan dapat dipercaya atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur.

Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu umum untuk diuji instrument pengumpulan data yaitu metode *Cronbach's Alpha*. Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Rumus 3.4 Metode Cronbach Alpha

Sumber: (Tersiana, 2018:115)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians pada butir

$\sigma 1^2$ = Varian Total

Sebagai tolak ukur kriteria besarnya koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Tinggi	0,80 – 1,00
Tinggi	0,60 – 0,80
Cukup	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	0,00 – 0,20

Sumber: (Wibowo, 2012:53)

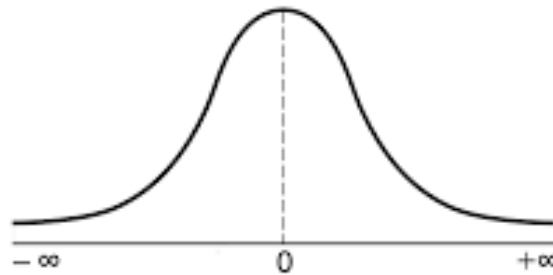
3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian penulis melakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012:61) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk

suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk sebuah lonceng (*bell-shaped curve*). Kedua sisi kurva melebar sampai tidak terhingga. Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai yang ekstrim atau biasanya jumlah data yang terlalu sedikit.



Gambar 3.1 *Bell Shaped Curve*

Sumber: (Wibowo, 2012:62)

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan nilai kolmogorov-Smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z < Z$ tabel: atau menggunakan *Probability Sig (2 tailed)* $> \alpha$: $\text{sig} < 0,05$ (Wibowo, 2012:62)

3.5.3.2. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2013:105) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Di dalam persamaan regresi tidak boleh adanya multikolinearitas yang terjadi, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diselesaikan. Salah satu

cara mengukur multikolinearitas adalah dengan menggunakan suatu uji yang disebut *variance inflation factor* (VIF). Dan besaran *Tolerance*, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.10 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$, maka menunjukkan terdapat gejala multikolinieritas.
- b. Jika $VIF < 10$, maka menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah itu dengan melihat grafik plot antara lain prediksi dengan residualnya, Adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

1. Bila terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Bila tidak terdapat pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Pengaruh

Uji pengaruh bertujuan untuk mengetahui besarnya konstirbusi dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan terdiri atas analisis linier berganda dan analisis koefisien determinasi (R^2)

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Wibowo, 2012:127) model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi yang digunakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Wibowo, 2012:127)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Variabel Respon)

A = Nilai konstanta

B = Nilai koefisien regresi

X₁ = Variabel independen pertama

X₂ = Variabel independen kedua

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan dalam hubungan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jadi, koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut digunakan

untuk mengukur besar sumbangan dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat).

3.5.5. Rancangan Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan agar dapat mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi yang dilakukan atau tidak (Priyanto, 2011:9). Pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.
2. Uji menghasilkan keputusan H_0 atau sebaliknya menerima H_0 .
3. Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai f hitung maupun nilai sig.
4. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nol.

Pernyataan dalam hipotesis ini dalam penelitian adalah :

H1: Promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada PT Yafindo Sumber Rejeki di Batam.

H2: Kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada PT Yafindo Sumber Rejeki di Batam.

H3: Promosi dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pada PT Yafindo Sumber Rejeki di Batam.

3.5.5.1. Uji F (Pengujian Simultan)

Uji f ini digunakan agar dapat mengukur apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Priyanto, 2011:52). terhadap variabel Y (kepuasan konsumen). Kriteria uji F untuk menguji hipotesis adalah :

Rumusnya adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)n - k - 1}$$

Rumus 3.6 Uji F

Sumber: (Priyanto, 2011:52)

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sample

- Kriteria penilaian uji t adalah:
- Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
 - Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel indenpenden tidak berpengaruh pada variabel dependen.

3.5.5.2. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Menurut (Priyanto, 2011:52) uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait tergantung. Hasil uji T pada output

Coefficients dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk menguji pengaruh promosi dan kualitas pelayanan secara parsial terhadap kepuasan konsumen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel baik variabel bebas terhadap variabel terikat yang disignifikan. Prosedur pengujiannya sebagai berikut rumus:

$$T = \frac{\sqrt{n-2}}{R^2}$$

Rumus 3.7 Uji T

Sumber: (Priyanto, 2011:52)

Keterangan

t = Nilai t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Adapun langkah-langkah analisis uji parsial adalah sebagai berikut apabila:

1. $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
2. $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti dia ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Pada Penelitian ini menggunakan hipotesis:

1. $H_0 : B = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel dependen promosi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen

2. $H_0 : B \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel dependen promosi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen

Untuk kriteria pengujian hipotesis adalah

1. H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
2. H_0 ditolak jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mengadakan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di PT Yafindo Sumber Rejeki berada pada Harbour Bay mall Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Oktober				November				December				Januari			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Studi Kepustakaan																
Penentuan Topik																
Penentuan Judul																
Penentuan Obyek																
Penelitian Lapangan																
Pengolahan Data																
Pembuatan Laporan Penelitian																
Pemeriksaan Laporan Penelitian																

Sumber: Peneliti, 2018